

ABSTRAK

Coronavirus Disease 2019 merupakan penyakit infeksi saluran pernapasan yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2). Pasien dengan COVID-19 derajat berat memiliki kaitan dengan angka kematian yang tinggi namun hingga saat ini belum terdapat pengobatan spesifik untuk mengobati COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengaruh pemberian favipiravir atau remdesivir terhadap mortalitas pada pasien COVID-19 derajat berat di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah desain observasional analitik dengan rancangan *cross sectional* secara retrospektif. Faktor risiko yang diamati yaitu pemberian favipiravir atau remdesivir pada pasien COVID-19 derajat berat sedangkan efek yang diamati yaitu mortalitas pasien COVID-19 derajat berat. Analisis data pengaruh pemberian faktor risiko terhadap mortalitas dilakukan dengan uji *Chi-Square* dengan interval kepercayaan 95%.

Jumlah pasien COVID-19 derajat berat yang diperoleh sebanyak 187 pasien. Pemberian favipiravir memiliki hubungan terhadap kejadian mortalitas pada pasien COVID-19 derajat berat ($p < 0,001$) dan favipiravir menurunkan risiko mortalitas 0,257 kali (95% CI 0,137 – 0,552). Pemberian remdesivir secara signifikan memiliki hubungan terhadap kejadian mortalitas pada pasien COVID-19 derajat berat ($p < 0,001$) dan remdesivir meningkatkan risiko mortalitas 3,633 kali (95% CI 1,813 – 7,282). Terdapat hubungan antara pemberian favipiravir atau remdesivir terhadap mortalitas pada pasien COVID-19 derajat berat di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

Kata kunci : COVID-19, Derajat Berat, Mortalitas, Favipiravir, Remdesivir



ABSTRACT

Coronavirus Disease 2019 is a respiratory tract infection caused by the Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2). Patients with severe COVID-19 are associated with a high mortality rate, but there is currently no specific treatment for COVID-19. This study aims to determine the difference in the effect of favipiravir and remdesivir on mortality in severe COVID-19 patients at Bethesda Hospital Yogyakarta. The method used in this study is an analytical observational design with a retrospective cross-sectional design. The risk factor observed was the administration of favipiravir or remdesivir in severe COVID-19 patients, while the observed effect was mortality in severe COVID-19 patients. Data analysis of the effect of risk factors on mortality was carried out using the Chi-Square test with 95% confidence intervals.

The number of severe COVID-19 patients obtained was 187 patients. Administration of favipiravir was associated with mortality in patients with severe COVID-19 ($p < 0.001$) and favipiravir reduced the risk of mortality 0.257 times (95% CI 0.137 – 0.552). Administration of remdesivir was significantly associated with mortality in patients with severe COVID-19 ($p < 0.001$) and remdesivir increased the risk of mortality 3.633 times (95% CI 1.813 – 7,282). There is a relationship between giving favipiravir or remdesivir to mortality in severe COVID-19 patients at Bethesda Hospital Yogyakarta.

Keywords : COVID-19, Severe, Mortality, Favipiravir, Remdesivir

